

Reverend Insanity Chapter 1233 Bahasa Indonesia

Bab 1233: 1233

Benua Tengah.

Di desa tertentu.

Gemuruh!

Gemuruh hebat terjadi di gunung.

Batu dan tanah yang tak terhitung jumlahnya berjatuhan dari gunung dengan megah seperti longsoran salju.

“Cepat kabur untuk hidup kita!”

“Aku akan mati, aku akan mati...”

Ayah, di mana kamu, jangan tinggalkan aku!

Melihat bencana itu terjadi, desa yang damai itu meledak menjadi kekacauan total.

Banyak orang berlarian dalam hiruk-pikuk, beberapa berbaring di tanah dengan putus asa, anak-anak menangis saat ibu-ibu memeluk mereka, banyak yang menyerah melawan.

Dalam situasi tanpa ada yang memperhatikan, sesosok tubuh melayang di langit.

Itu adalah peringkat tujuh Gu Immortal.

Dia mengenakan jubah biru halus, rambut panjangnya menjulur ke bahunya, dia tidak berotot, tapi agak halus.

Saat ini, dia mengerutkan kening, bergumam sambil melihat aliran lumpur: “Aliran lumpur ini sangat aneh.”

Biasanya, sebelum semburan lumpur akan ada hujan lebat, tapi sekarang cuaca cerah.

Sebenarnya, lingkungan sekitar puluhan ribu li telah diam-diam diubah oleh peringkat tujuh Gu Immortal, dia bisa memastikan jumlah hujan dan matahari yang tepat untuk mendapatkan panen yang berlimpah setiap tahun.

Celepuk.

Batuan gunung tiba-tiba pecah, saat cangkang kuningan besar muncul dari bawah.

Peringkat tujuh Gu Immortal dengan jubah biru melayang di langit, melihat pemandangan yang sangat menarik ini.

Dia sedikit mengernyit, sebelum mereda: “Oh. Jadi itu kepiting rawa. ”

Kepiting rawa adalah binatang buas, tubuhnya ditutupi cangkang keras, matanya telah lenyap karena evolusi, tidak ada kelemahan yang tersisa.

Itu adalah raja rawa di antara binatang buas.

Sepuluh pasang cakar sangat kuat, sepasang penjepit pertama lebih menakutkan dari pada tiang baja, sepasang penjepit yang dapat mematahkan batu gunung atau memotong naga banjir menjadi dua! Delapan belas cakar yang tersisa, meskipun lebih tipis dari pasangan pertama, mereka masih lebih tebal dari pohon berumur seratus tahun.

Gu Immortal peringkat tujuh berjubah biru melihat kepiting rawa ini dan matanya bersinar, merasa senang.

Dia adalah jalur air Gu Immortal, kepiting rawa ini memiliki jalur tanah dan jalur air tanda dao. Membunuhnya akan memberi Gu Immortal peringkat tujuh berjubah biru ini banyak bahan abadi yang dapat digunakan.

“Tapi kepiting rawa hanyalah binatang buas, jika aku merawatnya dengan baik, dia bisa tumbuh menjadi binatang buas kuno kepiting rawa berlumpur, dan di atasnya, ada kepiting rawa mantel lumpur. Kepiting rawa mantel lumpur adalah binatang buas yang terlantar sejak dahulu kala, saya bisa berhenti memimpikannya. Tanah berkat lobang abadi saya tidak bisa memelihara binatang buas yang sudah lama sekali, tapi saya bisa mencoba mendapatkan kepiting rawa berlumpur. ”

Memikirkan hal ini, peringkat tujuh berjubah biru Gu Immortal menyerang.

Dia mengulurkan tangannya dari lengan bajunya yang lebar.

Kulitnya pucat, dan jari-jarinya ramping.

Sepuluh jarinya bergerak dengan anggun, itu ditutupi lapisan cahaya multi-warna.

Ini adalah metode khususnya untuk memanipulasi cacing Gu!

Segera, aura cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya naik di tubuhnya, ada Gu fana dan juga Gu Abadi, aura yang berbeda berkelok-kelok, menciptakan aura kompleks yang menyebar ke mana-mana.

Kepiting rawa di gunung tidak memiliki mata, tetapi menggunakan naluri binatang buasnya, ia dengan tajam merasakan ancaman di udara.

Kepiting rawa mulai masuk kembali ke dalam gunung.

Cangkang kuningannya yang besar sudah setengah tenggelam ke dalamnya.

Tetapi pada saat ini, peringkat tujuh berjubah biru Gu Immortal menyelesaikan persiapannya, gerakan pembunuh abadi dilepaskan!

Gemuruh...

Ombak biru menyerupai pasang surut laut muncul entah dari mana, menerjang kepiting rawa.

Kepiting rawa sangat besar, tidak bisa menghindar, tersapu ombak.

Tapi meski dengan pasang surut, kepiting rawa tidak bergerak, tubuhnya terlalu berat.

Bibir Gu Immortal peringkat tujuh berjubah biru melengkung dengan senyum kemenangan yang percaya diri, sepuluh jarinya bergerak cepat, hanya bayangan dari jarinya yang bisa dilihat, itu adalah pemandangan yang mempesona.

Gerakan pembunuh abadi itu tidak biasa.

Saat esensi abadi tanggal merah terus dikonsumsi, gelombang biru muda berubah menjadi gelombang biru tua, gelombang menjadi lebih kuat dan tiga kali lebih kuat dari sebelumnya.

Sebuah spiral dalam terbentuk di air di bawah manipulasi terampil tujuh Gu Immortal berjubah biru peringkat.

Kepiting rawa berada di tengah-tengah spiral, tidak bisa menahan, tersapu oleh spiral.

Desir desir!

Tubuh berat kepiting rawa mulai bergerak cepat dalam bentuk spiral, seperti rumput laut, tidak bisa menahan diri.

Gu Immortal peringkat tujuh berjubah biru membuat gerakan meraih dengan tangannya, saat bayangan jari yang tak terhitung jumlahnya menghilang di langit, gelombang pasang meluas dan naik menjadi tsunami yang deras.

Ledakan!

Dengan suara yang sangat keras, gelombang besar air menghantam punggung kepiting rawa.

Cangkang kepiting rawa sangat keras, tetapi sebagai akibat dari tsunami, penyok besar terbentuk pada cangkang halus.

Kepiting rawa tidak bergerak, langsung pingsan di tempat.

Peringkat tujuh berjubah biru Gu Immortal tertawa terbahak-bahak, dia membentangkan jari-jari di tangan kanannya, saat dia mengangkat jari telunjuknya.

Semburan air menyembur dari pasang seperti air mancur panas, menyeret tubuh kepiting rawa menuju peringkat tujuh Gu Immortal berjubah biru.

Gu Immortal membuka pintu masuk aperture abadi, menyimpan kepiting rawa ini.

“Abadi! Itu adalah makhluk abadi !! ”

“Terima kasih LORDabadi, Anda menyelamatkan seluruh desa kami. ”

“Yang abadi ini bahkan mengalahkan monster kepiting di gunung!”

Pertempuran besar seperti itu sangat mengejutkan orang-orang di desa.

Hanya setelah pertempuran usai, mereka bereaksi dan berteriak kegirangan, bersujud kepadanya.

Peringkat tujuh berjubah biru Gu Immortal menutup pintu masuk aperture abadi, dia tersenyum ringan saat dia melihat orang-orang di bawah.

Ternyata saat melawan kepiting rawa, ia telah menempatkan sebagian konsentrasinya dalam memanipulasi ombak untuk menyapu semua bebatuan dan lumpur yang berjatuhan.

“Seperti yang diharapkan memang dari jalur air terkenal Gu Immortal di Benua Tengah, Mu Ling Lan. Saat ini, sebuah suara datang dari awan.

Peringkat tujuh berjubah biru Gu Immortal memindahkan sepuluh jari saat ia menyimpan semua air yang membanjiri tempat itu.

Selanjutnya, dia terbang ke awan dan bertemu dengan Gu Immortal lainnya.

Abadi ini mengenakan jubah biru dan memiliki wajah persegi, dia memiliki alis tebal dan batang hidung yang tinggi, dia memancarkan aura kebenaran yang tidak dapat dilanggar.

Mu Ling Lan tersenyum saat dia menyapa: “Jadi Senior Shi Ge telah tiba. ”

Shi Ge membalas sapaannya: “Saya baru saja tiba, untuk berpikir bahwa saya akan melihat metode Anda untuk menundukkan kepiting rawa. ”

Mu Ling Lan melambaikan tangannya, berkata dengan rendah hati: “Metodeku hanyalah trik kecil dari sudut pandangmu. Tapi, Senior Shi Ge, kudengar kau juga mendapat perintah dari Pengadilan Surgawi untuk bergabung dalam pertempuran Dataran Utara ini? “

Shi Ge mengangguk: “Benar, Mu Ling Lan, kamu juga ada dalam daftar nama, kenapa kita tidak bepergian bersama. ”

Mu Ling Lan memberikan ekspresi penuh penghargaan: “Merupakan kehormatan bagi saya untuk bepergian dengan senior. ”

Dengan demikian, kedua makhluk abadi itu melakukan perjalanan bersama.

Manusia tertinggal, melihat ke langit saat mereka mendesah dengan takjub.

Mu Ling Lan dan Shi Ge berbicara di sepanjang jalan, mereka tidak diam.

Meskipun keduanya berada di peringkat tujuh, Shi Ge lebih tinggi dalam senioritas, setelah melewati dua kesengsaraan besar, sementara Mu Ling Lan masih belum berada di kesusahan besar pertama. Jadi, Mu Ling Lan mencari nasihat sementara Shi Ge mengajarnya beberapa hal.

Sepanjang jalan, Shi Ge tiba-tiba turun saat dia melayang di udara dan menunggu.

Mu Ling Lan tidak mengerti, ini bukanlah titik kumpul.

Shi Ge tersenyum: “Maafkan saya, saya memiliki seorang putra bernama Zheng Yi, dia baru saja

melewati kesengsaraan kenaikannya dan menjadi Gu Immortal. Tapi dia kurang pengalaman dan masih sangat kekanak-kanakan. Saya bermaksud untuk mengajaknya dalam perjalanan Dataran Utara ini untuk melatihnya. ”

“Jadi begitu. Mu Ling Lan menyadari, melihat ke arah yang dilihat Shi Ge.

Di bawah awan, ada sebuah kota kecil.

Ada banyak bangunan di kota, di satu restoran, seorang pendongeng berbicara tentang cerita rakyat tentang keadilan dan kepahlawanan.

“Bagus, pembunuhan bagus!” Di antara para tamu, seorang pemuda dengan alis tebal berpakaian seperti petani dengan mata polos. Mendengar kisah tokoh utama membunuh orang kaya dan membantu orang miskin, dia bertepuk tangan dalam kebahagiaan.

Teriakannya sangat keras dan menyebabkan tirai sedikit bergetar.

Pendongeng itu terkejut saat dia berhenti.

Para tamu di sekitar semuanya bergumam dengan tidak senang: “Mengapa kamu berteriak?”

“Tiba-tiba berteriak, kamu akan menakuti kami sampai mati. ”

“Kenapa kamu berteriak, dengarkan ceritanya dengan tenang, atau kami akan mengusirmu, petani kecil. ”

Pemuda muda itu memerah, dia menggaruk kepalanya dan dia melihat sekeliling dengan malu: “Maaf, maaf semuanya. ”

Para tamu mendengar permintaan maafnya yang sopan dan jeritan mereka menjadi lebih lembut, mereka tidak lagi mempedulikannya.

Anak muda itu duduk perlahan tapi tiba-tiba ekspresinya berubah, dia berdiri saat meja dan kursi di sekitarnya didorong menjauh, menyebabkan keributan yang lebih besar.

“Apa sekarang, anak laki-laki!”

“Hei Nak, apa kau meminta pemukulan !!”

Para tamu sangat marah, tetapi tiba-tiba, tubuh pemuda itu bersinar dengan cahaya saat dia melesat keluar dari gedung seperti anak panah, merobek lubang di jendela saat dia terbang ke langit.

Restoran menjadi kacau, banyak orang berteriak panik.

Anak muda itu datang ke hadapan Shi Ge dan Mu Ling Lan saat dia menangkap tinjunya, menyapa dengan sopan.

Dia adalah putra Shi Ge – Shi Zheng Yi 1.

Ketiga makhluk abadi melanjutkan perjalanan mereka, beberapa hari kemudian, mereka tiba di pegunungan.

Rumah Gu Abadi ditempatkan di sini.

Itu adalah sebuah paviliun, indah dan kecil, ada sangkar burung yang tak terhitung jumlahnya tergantung di atasnya, saat burung berkicau terus menerus.

Ini adalah Rumah Gu Abadi dari Sekte Lotus Surgawi, Paviliun Canary.

Shi Ge melihat ini dan sedikit mengangguk: “Aku sudah lama mendengar bahwa Rumah Gu Abadi akan dikirim untuk menyerang Dataran Utara. Untuk berpikir bahwa ini adalah Paviliun Kenari Sekte Lotus Surgawi, paviliun ini berspesialisasi dalam menangkap binatang terbang, dapat bergerak cepat, itu adalah pilihan yang baik. ”

Mu Ling Lan menambahkan: “Sekte Teratai Surgawi diciptakan oleh Genesis Lotus Immortal Venerable, yang memiliki jumlah Immortal Gu House tertinggi, masuk akal jika Sekte Teratai Surgawi dapat mengirimkan Immortal Gu House. ”

Shi Zheng Yi bertanya dengan bingung: “Sekte Teratai Surgawi memiliki Paviliun Canary, Istana Yue Yang, dan Kolam Surgawi, apakah ada Rumah Gu Abadi yang keempat?”

Mu Ling Lan tersenyum: “Yi Kecil, kamu mungkin tidak tahu, baru-baru ini, Sekte Teratai Surgawi menciptakan Rumah Gu Abadi yang keempat, tetapi dirahasiakan. ”

Shi Zheng Yi mendengar ini dan berpikir: “Senior Mu Ling Lan berasal dari Spirit Butterfly Valley, sekte ini paling ahli dalam jalur informasi, tidak aneh jika dia mengetahui beberapa rahasia. Tapi Sekte Lotus Surgawi memiliki empat Rumah Gu Abadi sekarang, itu benar-benar mengejutkan. ”

Bab 1233: 1233

Benua Tengah.

Di desa tertentu.

Gemuruh!

Gemuruh hebat terjadi di gunung.

Batu dan tanah yang tak terhitung jumlahnya berjatuhan dari gunung dengan megah seperti longsor salju.

“Cepat kabur untuk hidup kita!”

“Aku akan mati, aku akan mati...”

Ayah, di mana kamu, jangan tinggalkan aku!

Melihat bencana itu terjadi, desa yang damai itu meledak menjadi kekacauan total.

Banyak orang berlarian dalam hiruk-pikuk, beberapa berbaring di tanah dengan putus asa, anak-anak menangis saat ibu-ibu memeluk mereka, banyak yang menyerah melawan.

Dalam situasi tanpa ada yang memperhatikan, sesosok tubuh melayang di langit.

Itu adalah peringkat tujuh Gu Immortal.

Dia mengenakan jubah biru halus, rambut panjangnya menjulur ke bahunya, dia tidak berotot, tapi agak halus.

Saat ini, dia mengerutkan kening, bergumam sambil melihat aliran lumpur: "Aliran lumpur ini sangat aneh."

Biasanya, sebelum semburan lumpur akan ada hujan lebat, tapi sekarang cuaca cerah.

Sebenarnya, lingkungan sekitar puluhan ribu li telah diam-diam diubah oleh peringkat tujuh Gu Immortal, dia bisa memastikan jumlah hujan dan matahari yang tepat untuk mendapatkan panen yang berlimpah setiap tahun.

Celepuk.

Batuan gunung tiba-tiba pecah, saat cangkang kuningan besar muncul dari bawah.

Peringkat tujuh Gu Immortal dengan jubah biru melayang di langit, melihat pemandangan yang sangat menarik ini.

Dia sedikit mengernyit, sebelum mereda: "Oh.Jadi itu kepiting rawa."

Kepiting rawa adalah binatang buas, tubuhnya ditutupi cangkang keras, matanya telah lenyap karena evolusi, tidak ada kelemahan yang tersisa.

Itu adalah raja rawa di antara binatang buas.

Sepuluh pasang cakar sangat kuat, sepasang penjepit pertama lebih menakutkan dari pada tiang baja, sepasang penjepit yang dapat mematahkan batu gunung atau memotong naga banjir menjadi dua! Delapan belas cakar yang tersisa, meskipun lebih tipis dari pasangan pertama, mereka masih lebih tebal dari pohon berumur seratus tahun.

Gu Immortal peringkat tujuh berjubah biru melihat kepiting rawa ini dan matanya bersinar, merasa senang.

Dia adalah jalur air Gu Immortal, kepiting rawa ini memiliki jalur tanah dan jalur air tanda dao.Membunuhnya akan memberi Gu Immortal peringkat tujuh berjubah biru ini banyak bahan abadi yang dapat digunakan.

"Tapi kepiting rawa hanyalah binatang buas, jika aku merawatnya dengan baik, dia bisa tumbuh menjadi binatang buas kuno kepiting rawa berlumpur, dan di atasnya, ada kepiting rawa mantel lumpur.Kepiting rawa mantel lumpur adalah binatang buas yang terlantar sejak dahulu kala, saya bisa berhenti memimpikannya.Tanah berkat lobang abadi saya tidak bisa memelihara binatang buas yang sudah lama sekali, tapi saya bisa mencoba mendapatkan kepiting rawa berlumpur."

Memikirkan hal ini, peringkat tujuh berjubah biru Gu Immortal menyerang.

Dia mengulurkan tangannya dari lengan bajunya yang lebar.

Kulitnya pucat, dan jari-jarinya ramping.

Sepuluh jarinya bergerak dengan anggun, itu ditutupi lapisan cahaya multi-warna.

Ini adalah metode khususnya untuk memanipulasi cacing Gu!

Segera, aura cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya naik di tubuhnya, ada Gu fana dan juga Gu Abadi, aura yang berbeda berkelok-kelok, menciptakan aura kompleks yang menyebar ke mana-mana.

Kepiting rawa di gunung tidak memiliki mata, tetapi menggunakan naluri binatang buasnya, ia dengan tajam merasakan ancaman di udara.

Kepiting rawa mulai masuk kembali ke dalam gunung.

Cangkang kuningannya yang besar sudah setengah tenggelam ke dalamnya.

Tetapi pada saat ini, peringkat tujuh berjubah biru Gu Immortal menyelesaikan persiapannya, gerakan pembunuh abadi dilepaskan!

Gemuruh...

Ombak biru menyerupai pasang surut laut muncul entah dari mana, menerjang kepiting rawa.

Kepiting rawa sangat besar, tidak bisa menghindar, tersapu ombak.

Tapi meski dengan pasang surut, kepiting rawa tidak bergerak, tubuhnya terlalu berat.

Bibir Gu Immortal peringkat tujuh berjubah biru melengkung dengan senyum kemenangan yang percaya diri, sepuluh jarinya bergerak cepat, hanya bayangan dari jarinya yang bisa dilihat, itu adalah pemandangan yang mempesona.

Gerakan pembunuh abadi itu tidak biasa.

Saat esensi abadi tanggal merah terus dikonsumsi, gelombang biru muda berubah menjadi gelombang biru tua, gelombang menjadi lebih kuat dan tiga kali lebih kuat dari sebelumnya.

Sebuah spiral dalam terbentuk di air di bawah manipulasi terampil tujuh Gu Immortal berjubah biru peringkat.

Kepiting rawa berada di tengah-tengah spiral, tidak bisa menahan, tersapu oleh spiral.

Desir desir!

Tubuh berat kepiting rawa mulai bergerak cepat dalam bentuk spiral, seperti rumput laut, tidak bisa menahan diri.

Gu Immortal peringkat tujuh berjubah biru membuat gerakan meraih dengan tangannya, saat bayangan jari yang tak terhitung jumlahnya menghilang di langit, gelombang pasang meluas dan naik menjadi tsunami yang deras.

Ledakan!

Dengan suara yang sangat keras, gelombang besar air menghantam punggung kepiting rawa.

Cangkang kepiting rawa sangat keras, tetapi sebagai akibat dari tsunami, penyok besar terbentuk pada cangkang halus.

Kepiting rawa tidak bergerak, langsung pingsan di tempat.

Peringkat tujuh berjubah biru Gu Immortal tertawa terbahak-bahak, dia membentangkan jari-jari di tangan kanannya, saat dia mengangkat jari telunjuknya.

Semburan air menyembur dari pasang seperti air mancur panas, menyeret tubuh kepiting rawa menuju peringkat tujuh Gu Immortal berjubah biru.

Gu Immortal membuka pintu masuk aperture abadi, menyimpan kepiting rawa ini.

“Abadi! Itu adalah makhluk abadi ! ”

“Terima kasih LORDabadi, Anda menyelamatkan seluruh desa kami.”

“Yang abadi ini bahkan mengalahkan monster kepiting di gunung!”

Pertempuran besar seperti itu sangat mengejutkan orang-orang di desa.

Hanya setelah pertempuran usai, mereka bereaksi dan berteriak kegirangan, bersujud kepadanya.

Peringkat tujuh berjubah biru Gu Immortal menutup pintu masuk aperture abadi, dia tersenyum ringan saat dia melihat orang-orang di bawah.

Ternyata saat melawan kepiting rawa, ia telah menempatkan sebagian konsentrasinya dalam memanipulasi ombak untuk menyapu semua bebatuan dan lumpur yang berjatuhan.

“Seperti yang diharapkan memang dari jalur air terkenal Gu Immortal di Benua Tengah, Mu Ling Lan.Saat ini, sebuah suara datang dari awan.

Peringkat tujuh berjubah biru Gu Immortal memindahkan sepuluh jari saat ia menyimpan semua air yang membanjiri tempat itu.

Selanjutnya, dia terbang ke awan dan bertemu dengan Gu Immortal lainnya.

Abadi ini mengenakan jubah biru dan memiliki wajah persegi, dia memiliki alis tebal dan batang hidung yang tinggi, dia memancarkan aura kebenaran yang tidak dapat dilanggar.

Mu Ling Lan tersenyum saat dia menyapa: “Jadi Senior Shi Ge telah tiba.”

Shi Ge membalas sapaannya: “Saya baru saja tiba, untuk berpikir bahwa saya akan melihat metode Anda untuk menundukkan kepiting rawa.”

Mu Ling Lan melambaikan tangannya, berkata dengan rendah hati: “Metodeku hanyalah trik kecil dari sudut pandangmu.Tapi, Senior Shi Ge, kudengar kau juga mendapat perintah dari Pengadilan Surgawi untuk bergabung dalam pertempuran Dataran Utara ini? “

Shi Ge menganggu: “Benar, Mu Ling Lan, kamu juga ada dalam daftar nama, kenapa kita tidak bepergian bersama.”

Mu Ling Lan memberikan ekspresi penuh penghargaan: “Merupakan kehormatan bagi saya untuk bepergian dengan senior.”

Dengan demikian, kedua makhluk abadi itu melakukan perjalanan bersama.

Manusia tertinggal, melihat ke langit saat mereka mendesah dengan takjub.

Mu Ling Lan dan Shi Ge berbicara di sepanjang jalan, mereka tidak diam.

Meskipun keduanya berada di peringkat tujuh, Shi Ge lebih tinggi dalam senioritas, setelah melewati dua kesengsaraan besar, sementara Mu Ling Lan masih belum berada di kesusahan besar pertama. Jadi, Mu Ling Lan mencari nasihat sementara Shi Ge mengajarnya beberapa hal.

Sepanjang jalan, Shi Ge tiba-tiba turun saat dia melayang di udara dan menunggu.

Mu Ling Lan tidak mengerti, ini bukanlah titik kumpul.

Shi Ge tersenyum: “Maafkan saya, saya memiliki seorang putra bernama Zheng Yi, dia baru saja melewati kesengsaraan kenaikannya dan menjadi Gu Immortal. Tapi dia kurang pengalaman dan masih sangat kekanak-kanakan. Saya bermaksud untuk mengajarnya dalam perjalanan Dataran Utara ini untuk melatihnya.”

“Jadi begitu. Mu Ling Lan menyadari, melihat ke arah yang dilihat Shi Ge.

Di bawah awan, ada sebuah kota kecil.

Ada banyak bangunan di kota, di satu restoran, seorang pendongeng berbicara tentang cerita rakyat tentang keadilan dan kepahlawanan.

“Bagus, pembunuhan bagus!” Di antara para tamu, seorang pemuda dengan alis tebal berpakaian seperti petani dengan mata polos. Mendengar kisah tokoh utama membunuh orang kaya dan membantu orang miskin, dia bertepuk tangan dalam kebahagiaan.

Teriakannya sangat keras dan menyebabkan tirai sedikit bergetar.

Pendongeng itu terkejut saat dia berhenti.

Para tamu di sekitar semuanya bergumam dengan tidak senang: “Mengapa kamu berteriak?”

“Tiba-tiba berteriak, kamu akan menakuti kami sampai mati.”

“Kenapa kamu berteriak, dengarkan ceritanya dengan tenang, atau kami akan mengusirmu, petani kecil.”

Pemuda muda itu memerah, dia menggaruk kepalanya dan dia melihat sekeliling dengan malu: “Maaf, maaf semuanya.”

Para tamu mendengar permintaan maafnya yang sopan dan jeritan mereka menjadi lebih lembut,

mereka tidak lagi mempedulikannya.

Anak muda itu duduk perlahan tapi tiba-tiba ekspresinya berubah, dia berdiri saat meja dan kursi di sekitarnya didorong menjauh, menyebabkan keributan yang lebih besar.

“Apa sekarang, anak laki-laki!”

“Hei Nak, apa kau meminta pemukulan !”

Para tamu sangat marah, tetapi tiba-tiba, tubuh pemuda itu bersinar dengan cahaya saat dia melesat keluar dari gedung seperti anak panah, merobek lubang di jendela saat dia terbang ke langit.

Restoran menjadi kacau, banyak orang berteriak panik.

Anak muda itu datang ke hadapan Shi Ge dan Mu Ling Lan saat dia menangkapkin tinjunya, menyapa dengan sopan.

Dia adalah putra Shi Ge – Shi Zheng Yi 1.

Ketiga makhluk abadi melanjutkan perjalanan mereka, beberapa hari kemudian, mereka tiba di pegunungan.

Rumah Gu Abadi ditempatkan di sini.

Itu adalah sebuah paviliun, indah dan kecil, ada sangkar burung yang tak terhitung jumlahnya tergantung di atasnya, saat burung berkicau terus menerus.

Ini adalah Rumah Gu Abadi dari Sekte Lotus Surgawi, Paviliun Canary.

Shi Ge melihat ini dan sedikit mengangguk: “Aku sudah lama mendengar bahwa Rumah Gu Abadi akan dikirim untuk menyerang Dataran Utara. Untuk berpikir bahwa ini adalah Paviliun Kenari Sekte Lotus Surgawi, paviliun ini berspesialisasi dalam menangkap binatang terbang, dapat bergerak cepat, itu adalah pilihan yang baik.”

Mu Ling Lan menambahkan: “Sekte Teratai Surgawi diciptakan oleh Genesis Lotus Immortal Venerable, yang memiliki jumlah Immortal Gu House tertinggi, masuk akal jika Sekte Teratai Surgawi dapat mengirimkan Immortal Gu House.”

Shi Zheng Yi bertanya dengan bingung: “Sekte Teratai Surgawi memiliki Paviliun Canary, Istana Yue Yang, dan Kolam Surgawi, apakah ada Rumah Gu Abadi yang keempat?”

Mu Ling Lan tersenyum: “Yi Kecil, kamu mungkin tidak tahu, baru-baru ini, Sekte Teratai Surgawi menciptakan Rumah Gu Abadi yang keempat, tetapi dirahasiakan.”

Shi Zheng Yi mendengar ini dan berpikir: “Senior Mu Ling Lan berasal dari Spirit Butterfly Valley, sekte ini paling ahli dalam jalur informasi, tidak aneh jika dia mengetahui beberapa rahasia. Tapi Sekte Lotus Surgawi memiliki empat Rumah Gu Abadi sekarang, itu benar-benar mengejutkan.”